

## MEMBANTU PENGISIAN DATA PENDUDUK DESA LABUHAN HAJI: LANGKAH MENUJU ADMINISTRASI YANG LEBIH EFISIEN OLEH KKN UMMAT 2024

Rafly Naufal. R<sup>1</sup>, Putri Indah Lestari<sup>2</sup>, Nurul Rahmania<sup>3</sup>, Nafillah<sup>4</sup>, Rahmadani<sup>5</sup>, Nur Fadillah<sup>6</sup>, Rahmad Hidayat<sup>7</sup>, Muhammad Aprian Jaelani<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram

[raflynaufalramadhan@gmail.com](mailto:raflynaufalramadhan@gmail.com), [putriindah1str21@gmail.com](mailto:putriindah1str21@gmail.com),

[nianurul1994@gmail.com](mailto:nianurul1994@gmail.com), [nafillahnafillah@gmail.com](mailto:nafillahnafillah@gmail.com), [rrahmadani03@gmail.com](mailto:rrahmadani03@gmail.com),

[nurfadillahv02@gmail.com](mailto:nurfadillahv02@gmail.com).

Received: 10-11-2024

Revised: 27-11-2024

Approved: 06-12-2024

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengelolaan data penduduk di Desa Labuhan Haji melalui penerapan teknologi informasi yang efisien dan sistematis. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendataan awal, pengisian data secara kolektif, validasi data, penginputan data ke sistem, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan data penduduk mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan meminimalkan kesalahan manual. Keterlibatan masyarakat dalam proses ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya data yang akurat dan relevan, serta menciptakan kolaborasi antara pemerintah desa dan warganya. Namun, implementasi menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet, variasi pemahaman teknologi, dan perlunya protokol keamanan data yang ketat. Simpulan, bahwa pengelolaan data penduduk yang efektif dan partisipatif dapat menjadi model bagi desa lain dalam memanfaatkan teknologi untuk administrasi publik. Dengan mengatasi tantangan yang ada, Desa Labuhan Haji mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** Data Penduduk, Administrasi, Efisien, Desa, Labuhan Haji

### PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan suatu usaha yang dilakukan kelompok atau seseorang birokrasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu (Saputra et al., 2019). Salah satu dari pelaksanaan pelayanan publik yaitu administrasi kependudukan yang berada di suatu pemerintahan (Maulana & Larasati, 2019). Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Yayat, 2017).

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah berkembang secara pesat, instansi pemerintahan dan swasta sudah seharusnya memanfaatkan komputer sebagai alat bantu yang akan memperbaiki sistem dalam proses pencatatan maupun pengolahan data yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang (Mardina et al., 2023). Desa merupakan sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat kecamatan dan dipimpin oleh seorang lurah atau kepala desa (Paru Selni, Kaunang Markus, 2019). Seluruh data dari jenis pelayanan ataupun pengolahan data administrasi kependudukan pada kantor desa harus dibuat dengan benar, disusun dengan rapi dan dijaga dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat bermanfaat jika dikemudian hari dibutuhkan untuk pembangunan desa ataupun hal penting lainnya (Agnitia LEstari et al., 2021).

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 menjelaskan Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan

pada Buku Administrasi Penduduk (Republik Indonesia, 2016). Adapun data dan informasi yang dicatat mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk, serta perkembangan penduduk (Agustin et al., 2021).

Administrasi kependudukan yang tertib akan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang memerlukan data kependudukan tersebut. Menurut Kadir (2014) dalam Muludi et al., (2019), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran jika dalam sebuah sistem terdapat sebuah elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem (Pradana, 2016). Administrasi data penduduk merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan suatu desa, karena data yang akurat dan terkini sangat memengaruhi kualitas layanan publik dan perencanaan pembangunan (Susilo, 2022). Di Desa Labuhan Haji, pentingnya pengelolaan data penduduk menjadi semakin nyata, mengingat perkembangan kebutuhan masyarakat yang terus berubah serta tuntutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, pengisian dan penginputan data penduduk kini dapat dilakukan secara online melalui website yang disediakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Mohammad Hiqmal Fiqri et al., 2023). Inovasi ini membuka peluang untuk menyederhanakan proses administrasi, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengolahan data secara manual (Salsabila & Rahman, 2023). Dengan memanfaatkan sistem digital, diharapkan pengelolaan data penduduk di Desa Labuhan Haji dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Namun, implementasi sistem ini juga tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan akses internet, pemahaman masyarakat tentang teknologi, serta keharusan untuk menjaga keamanan data pribadi.

Dalam pengabdian ini, kami akan menjelaskan secara rinci langkah-langkah pelaksanaan pengisian data penduduk di Desa Labuhan Haji, tantangan yang dihadapi selama proses tersebut, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem administrasi yang lebih modern dan efisien. Dengan adanya, diharapkan Desa Labuhan Haji dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam upaya meningkatkan pengelolaan data penduduk secara digital dan berkelanjutan. Kegiatan pengisian data penduduk ini bertujuan tidak hanya sebatas memperbarui informasi, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses administrasi. Masyarakat yang terlibat dalam pengisian data akan merasa lebih memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan data yang dikelola. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi warga tentang pentingnya data yang akurat dalam pembangunan desa.

## **METODE KEGIATAN**

Metode pengabdian ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pengisian dan penginputan data administrasi penduduk di Desa Labuhan Haji berjalan dengan efektif dan efisien. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil:

- 1) **Pendataan Awal**

Sebelum pengisian data dilakukan, kami akan melakukan pendataan awal untuk mengidentifikasi jumlah penduduk dan informasi dasar yang diperlukan. Tim pengabdian akan melakukan survei lapangan untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan up-to-date.

- 2) **Pengisian Data Secara Kolektif**

Dalam fase ini, kami akan mengorganisir sesi pengisian data di mana warga desa dapat datang dan mengisi data mereka dengan bimbingan dari tim pengabdian. Tim akan membantu menjawab pertanyaan serta memberikan bantuan teknis jika diperlukan.

3) Validasi Data

Setelah pengisian data selesai, langkah selanjutnya adalah validasi data untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang telah diinput. Kami akan melakukan cross-check antara data yang diisi oleh warga dan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

4) Input Data ke Website Kementerian Dalam Negeri

Setelah data divalidasi, tim akan melakukan input data penduduk ke dalam sistem online yang disediakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Proses ini akan dilakukan secara sistematis untuk memastikan tidak ada data yang terlewat (Aprilia & Kurniawan, 2022).

5) Monitoring dan Evaluasi

Setelah pengisian data selesai, kami akan melakukan monitoring untuk memastikan bahwa data penduduk tetap akurat dan up-to-date. Evaluasi akan dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan ini dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang (Ernawatie et al., 2024).

Dengan metode pengabdian yang sistematis ini, diharapkan pengelolaan data penduduk di Desa Labuhan Haji dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan data penduduk di Desa Labuhan Haji merupakan elemen kunci dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan desa. Data yang akurat dan terkini mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memungkinkan transparansi dalam pemerintahan desa. Dengan data yang tepat, pemerintah desa dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, dan merancang kebijakan yang relevan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengisian dan penginputan data penduduk secara online melalui sistem yang disediakan oleh Kementerian Dalam Negeri menjadi langkah revolusioner. Penggunaan platform digital ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manual yang sering terjadi dalam pengolahan data. Proses yang lebih cepat dan efisien ini memungkinkan pemerintah desa untuk memberikan layanan yang lebih baik dan responsif kepada masyarakat.

Kegiatan pengisian data yang melibatkan masyarakat secara langsung berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga. Ketika masyarakat terlibat dalam pengisian data, mereka akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan data yang dikelola. Hal ini menciptakan rasa keterlibatan yang lebih besar dalam proses pemerintahan, sehingga mendorong kolaborasi antara pemerintah desa dan warganya. Dalam implementasi pengelolaan data penduduk, langkah-langkah yang sistematis perlu dilakukan yaitu:

### **Pendataan Awal**

Menyusun data dasar untuk memastikan bahwa informasi yang akan diinput adalah akurat. Tujuan dari pendataan awal ini adalah untuk Mengidentifikasi Jumlah

Penduduk, mengumpulkan informasi dasar seperti usia, jenis kelamin, status keluarga, pendidikan, dan pekerjaan. Data ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang demografi masyarakat. Dan untuk Menemukan Data yang Tidak Akurat ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkini.



**Gambar 1.** Pendataan Awal Kepada Masyarakat

### **Pengisian Data Secara Kolektif**

Mengadakan sesi pengisian data di mana warga dapat dibimbing langsung oleh tim pengabdian, sehingga mengurangi kebingungan dan kesalahan. Tujuan Pengisian Data Secara Kolektif Meningkatkan Akurasi Data, dengan ini diharapkan kesalahan dalam pengisian data dapat diminimalkan.



**Gambar 2.** Sesi Pengisian Data Oleh Masyarakat

### **Validasi Data**

Melakukan cross-check untuk memastikan data yang diinput adalah konsisten dan akurat. Validasi data tidak hanya berfungsi untuk memeriksa keakuratan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan integritas sistem administrasi desa secara keseluruhan.



**Gambar 3.** Melakukan Validasi Data Masyarakat

### **Input Data ke Sistem**

Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati dan sistematis untuk menghindari kehilangan informasi, serta memastikan bahwa data yang diinput adalah akurat dan siap untuk digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.



**Gambar 4.** Proses Pengimputan Data ke Sistem

Gambar 4 memperlihatkan proses pengimputan data ke dalam sistem. Tahap ini melibatkan pengumpulan dan pemrosesan data dari berbagai sumber yang kemudian dimasukkan ke dalam platform yang telah disiapkan. Pengimputan data dilakukan dengan menggunakan antarmuka yang user-friendly, yang memudahkan pengguna dalam memasukkan informasi dengan akurat dan efisien. Proses ini sangat penting untuk memastikan integritas dan validitas data yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut. Selama pengimputan data, dilakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan tidak terjadi kesalahan atau duplikasi. Sistem ini telah dirancang untuk dapat memvalidasi data secara otomatis, yang mengurangi potensi kesalahan manusia. Hasil dari pengimputan data ini akan menjadi dasar untuk

pengolahan dan pelaporan yang lebih kompleks dalam tahap berikutnya, yang mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap penting dalam pengelolaan data penduduk di Desa Labuhan Haji. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dan dikelola tetap akurat serta relevan, sekaligus mengevaluasi efektivitas proses administrasi yang telah dilakukan. Tantangan Implementasi.



**Gambar 5** : Proses Monitoring dan Evaluasi

Gambar 5 menggambarkan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Proses ini merupakan bagian dari administrasi yang bertujuan untuk mengawasi kemajuan dan hasil dari program yang dilaksanakan. Monitoring dilakukan secara rutin untuk memantau pencapaian tujuan, sementara evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut. Hal ini juga melibatkan pengumpulan data terkait hasil kegiatan yang kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Tantangan implementasi dalam proses monitoring dan evaluasi termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan teknologi yang digunakan. Selain itu, tantangan lain adalah memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat berkomunikasi dengan baik dan memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan serta indikator keberhasilan. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya pelatihan bagi tim yang terlibat, serta penggunaan alat dan sistem yang memadai untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi yang lebih efisien. Penerapan sistem ini tidak tanpa tantangan. Beberapa isu yang mungkin dihadapi antara lain:

- 1) Keterbatasan Akses Internet

Di beberapa daerah, terutama yang terpencil, akses internet masih menjadi kendala. Ini dapat menghambat proses pengisian dan penginputan data secara online.

- 2) Pemahaman Teknologi

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi beragam. Beberapa warga mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem online, yang memerlukan pendekatan edukasi yang lebih intensif.

3) Keamanan Data

Menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi merupakan hal yang sangat penting. Protokol keamanan yang ketat harus diterapkan untuk melindungi informasi sensitive.

## KESIMPULAN

Melalui pengelolaan data penduduk yang efektif dan efisien, Desa Labuhan Haji diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk administrasi publik. Keterlibatan masyarakat dan edukasi mengenai pentingnya data yang akurat akan menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah desa dan warganya. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan langkah-langkah sistematis, Desa Labuhan Haji dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnitia LEstari, M., Tabrani, M., & Ayumida, S. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 14–21. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.50>
- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Aprilia, S., & Kurniawan, B. (2022). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Secara Online Paket Lengkap (SIMINAKSOPAL) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek). *Publika*, 19, 1243–1256. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1243-1256>
- Ernawatie, E., Berliani, T., Purnomo, W., Eshariyani, E., Limin, D., Radiafilsan, C., Chairudin, M., Kristina, D., & Raya, U. P. (2024). Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-Kanak ( TK ) Sinar Surya Palangka Raya. *Journal of Education Research*, 5(4), 4594–4603.
- Mardina, C., Haryati, T., Amelia, M., & Aprita, Y. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Cikampek Selatan. *JSK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputerisasi Akuntansi)*, 7(1), 21–25. <https://doi.org/10.56291/jsk.v7i1.101>
- Maulana, A. K., & Larasati, E. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetulan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari)
- Mohammad Hiqmal Fiqri, Wawan Joko Pranoto, Bayu Gaung Oktio Putra, Muhammad Nur Irvan, & Wahyu Laksana. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Rekam Web

- pada DPMPTSP Kota Samarinda dengan Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 3(1), 01-12.  
<https://doi.org/10.55606/jupti.v3i1.2448>
- Muludi, K., Yusman, M., Prabowo, R., & ... (2019). Penerapan Sistem Administrasi Kependudukan Desa Untuk Aparatur Negara Di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. *Prosiding ...*
- Paru Selni, Kaunang Markus, S. I. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1-11.
- Pradana, M. (2016). Perencanaan Skema Sistem Informasi Untuk Aktivitas Manajemen. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 65-71.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.155>
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional*, 209-214.
- Saputra, S. D., Afifuddin, & W, R. P. (2019). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Kepanjen Kidul. *Jurnal Respon Publik*, 13(2), 38-44.
- Susilo, M. Y. (2022). Implementasi Manajemen Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Pengembangan Penelitian Dan Inovasi Desain. *Meraja Journal*, 5(3), 115-137. <http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf>
- Yayat, R. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 2, 56-65.  
<http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf>